

Perencanaan Kokurikuler Kolaborasi Lintas Disiplin Ilmu

**Proyek
Dari Tangan Kami, Untuk Sekolah**

Fase A : Kelas 1 & 2

**Semester Genap
TP. 2025/2026**



PERENCANAAN KOKURIKULER KOLABORASI LINTAS DISIPLIN ILMU

Identitas	
Satuan Pendidikan	SDN 33 Talang Kelapa
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	Genap
Kelas	1 & 2 (Fase A)
Tema	Dari Tangan Kami, untuk Sekolah
Alokasi Waktu	24 Jam Pelajaran / 4 Minggu
Lokasi Kegiatan	Lingkungan satuan pendidikan (kelas, halaman sekolah), rumah peserta didik (untuk pengumpulan bahan), dan ruang pameran karya (koridor sekolah atau aula kecil)

A. Dimensi Profil Lulusan

- **DPL4 – Kreativitas**
Tema ini mendorong murid untuk berkarya dengan tangan mereka sendiri, membuat karya untuk mempercantik dan memperkaya lingkungan sekolah, serta berinovasi sesuai usia mereka.
 - **DPL5 – Kolaborasi**
Projek dilakukan secara berkelompok dan melibatkan kerja sama dengan teman, guru, dan orang tua.
 - **DPL2 – Kewargaan**
Anak belajar bertanggung jawab dan berkontribusi nyata terhadap lingkungan sekolah sebagai bentuk cinta dan kepedulian.
- Projek dengan tema “Dari Tangan Kami, untuk Sekolah” bertujuan atau membuat kerajinan sederhana dari bahan bekas untuk mempercantik kelas atau sekolah.

B. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti projek ini, peserta didik diharapkan mampu:
- Menunjukkan sikap **tanggung jawab dan peduli** terhadap lingkungan sekolah (sikap).
 - Mengukur dan membandingkan **ukuran sederhana** dari bahan yang akan digunakan dalam membuat karya (pengetahuan & keterampilan).
 - Membuat karya sederhana dari bahan daur ulang atau bahan alami yang aman (keterampilan).
 - Berkolaborasi dan berkomunikasi dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan projek (sikap & keterampilan).
 - Menjelaskan proses pembuatan karya mereka secara lisan dengan bahasa yang sopan (komunikasi).

C. Indikator Keberhasilan

- Minimal 80% murid dapat menyelesaikan karya kelompok sesuai arahan.
- Murid menunjukkan sikap kerja sama dan kepedulian.
- Murid mampu mengukur dan menyebutkan ukuran bahan sederhana.
- Murid mampu mempresentasikan karya dengan percaya diri.

D. Praktik Pedagogis

- **Model:** *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Strategi:** kontekstual, kolaboratif, eksploratif.
- **Metode:** diskusi, observasi, demonstrasi, praktik langsung, refleksi.

E. Mata Pelajaran yang Berkolaborasi dan Perannya

Mata Pelajaran	Peran dalam Proyek
Matematika	Mengajarkan konsep bentuk, ukuran, dan pengukuran (panjang, tinggi, banyaknya bahan) saat merancang karya yang akan dibuat.
Seni Rupa	Melatih keterampilan menggambar, mewarnai, membentuk, dan menghias karya hasil buatan tangan murid.
Pendidikan Pancasila	Menanamkan nilai gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan sekolah, serta tanggung jawab sebagai warga sekolah.

F. Kemitraan Pembelajaran

Mitra	Peran
Guru Kelas	Fasilitator utama proyek, pendamping kegiatan dan asesmen.
Guru Mapel (Seni Rupa, Matematika, Pancasila)	Penguatan konsep, keterampilan, dan nilai-nilai profil pelajar.
Orang Tua	Menyediakan bahan sederhana dari rumah (botol bekas, kertas, kardus), memberi dukungan moral dan teknis.
Komite Sekolah / Tokoh Masyarakat	Memberi motivasi dan dukungan logistik ringan.
Teman Sebaya	Kolaborasi dan kerja kelompok.

G. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** Ruang kelas, halaman sekolah, taman sekolah (untuk menempatkan hasil karya), koridor sekolah (untuk pameran mini).
- **Virtual:** Grup pesan sekolah untuk koordinasi dengan orang tua, dokumentasi digital hasil proyek.
- **Budaya:** Budaya gotong royong, saling menghargai hasil karya teman, apresiasi kerja sama.

H. Pemanfaatan Digital

- Dokumentasi proses proyek (foto/video) menggunakan ponsel guru.
- Penggunaan proyektor atau TV sekolah untuk menayangkan proses pembuatan karya.
- Grup WhatsApp/kelas digital untuk komunikasi dengan orang tua.
- Pemanfaatan platform digital untuk refleksi bersama (menonton video pembelajaran bertema keluarga atau masyarakat)

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Proyek (Sintaks PjBL)

1. Tahap Pengenalan Proyek

- **Aktivitas Murid:**
 - Mengamati lingkungan sekolah.
 - Mengidentifikasi tempat-tempat yang bisa dipercantik/dihiasi.
 - Mendengarkan guru menjelaskan tujuan proyek.
- **Peran Guru:**
 - Menstimulasi dengan pertanyaan pemantik: *"Bagaimana jika kita membuat sesuatu dari tangan kita untuk sekolah tercinta?"*
 - Menjelaskan alur proyek dan pembagian kelompok.
- **Peran Mitra:** Orang tua diberi informasi tentang bahan yang boleh dikumpulkan dari rumah.

2. Tahap Eksplorasi dan Perencanaan

- **Aktivitas Murid:**
 - Menggambar rencana karya (pot bunga, hiasan dinding, papan ucapan, dll).
 - Mengukur bahan yang dibutuhkan (panjang, lebar, jumlah).
 - Menentukan peran dalam kelompok.
- **Peran Guru:** Membimbing ide, mengarahkan perhitungan ukuran sederhana.
- **Peran Mitra:** Orang tua mulai membantu menyiapkan bahan.

3. Tahap Praktik Lapangan/Pembuatan Karya

- **Aktivitas Murid:**
 - Membuat karya sesuai rencana.
 - Menempel, mengecat, menghias dengan aman.
 - Menempatkan karya pada lokasi yang ditentukan.
- **Peran Guru:** Mengawasi keamanan, memberi arahan teknis.
- **Peran Mitra:** Membantu saat kegiatan pembuatan jika diperlukan.

4. Tahap Presentasi dan Apresiasi

- **Aktivitas Murid:**
 - Mempresentasikan karya di depan kelas atau kelompok lain.
 - Menjelaskan bahan dan cara membuatnya.
- **Peran Guru:** Memfasilitasi sesi apresiasi, memberi umpan balik positif.
- **Peran Mitra:** Orang tua diundang melihat hasil karya.

5. Tahap Refleksi dan Pembiasaan

- **Aktivitas Murid:**
 - Menyampaikan perasaan setelah membuat karya.
 - Menuliskan/menyampaikan satu hal yang dipelajari dari proyek ini.
- **Peran Guru:** Memfasilitasi refleksi lisan dan mengaitkan dengan nilai gotong royong.
- **Peran Mitra:** Memberi apresiasi terhadap hasil kerja anak-anak.

J. Asesmen	
Formatif	Terlampir
Sumatif	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Talang Kelapa, 12 Januari 2026
Koordinator,

Ririn Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19881009 200902 2 001

Toni, S.Sos., S.Pd., Gr.
NIP. 19810114 202221 1 006

Lampiran

A. Asesmen Formatif

Tujuan	Indikator	Instrumen	Kriteria	Waktu
Mengamati partisipasi dan ide murid	Murid mengemukakan ide dan ikut diskusi	Observasi, catatan anekdot	Aktif menyampaikan ide	Tahap eksplorasi
Menilai keterampilan mengukur dan merencanakan	Murid dapat menyebutkan ukuran bahan	Lembar kerja sederhana	Ketepatan pengukuran	Tahap perencanaan
Menilai keterlibatan dalam kerja sama	Murid berperan aktif dalam kelompok	Observasi langsung	Kolaborasi aktif	Selama proses pembuatan

B. Asesmen Sumatif

Tujuan	Indikator	Instrumen	Kriteria	Waktu
Menilai hasil karya	Karya sesuai rencana, rapi, menarik, aman	Rubrik penilaian karya	80% kesesuaian dan kerapian	Akhir pembuatan
Menilai kemampuan presentasi	Murid dapat menjelaskan proses dengan sopan dan percaya diri	Observasi, rubrik komunikasi	Cerita runtut, sopan	Tahap presentasi
Menilai sikap tanggung jawab dan kepedulian	Murid menunjukkan kepedulian pada lingkungan sekolah	Observasi sikap	Konsisten peduli dan ikut menjaga karya	Tahap refleksi

RUBRIK PENILAIAN PER DIMENSI PROFIL LULUSAN

Tema: Dari Tangan Kami, untuk Sekolah
Kelas/Fase: I–II (Fase A)

DPL4 – Kreativitas

Level	Deskripsi Perilaku Murid	Kriteria Penilaian
4 – Sangat Baik	Murid mampu menghasilkan ide unik, orisinal, dan mengembangkan rencana karya dengan rinci. Menunjukkan inisiatif tinggi dalam proses pembuatan.	Ide dan karya sangat kreatif, mandiri dalam pelaksanaan.
3 – Baik	Murid berkontribusi dalam merancang ide karya dan menyelesaikannya dengan baik sesuai rencana.	Ide dan karya cukup variatif dan sesuai arahan.
2 – Cukup	Murid mengikuti ide kelompok dan menyelesaikan bagian tugasnya dengan bantuan.	Karya sederhana, kontribusi terbatas.
1 – Perlu Bimbingan	Murid kurang menunjukkan ide atau inisiatif dalam proses pembuatan karya.	Karya tidak selesai/tidak sesuai arahan.

DPL2 – Kewargaan

Level	Deskripsi Perilaku Murid	Kriteria Penilaian
4 – Sangat Baik	Menunjukkan sikap peduli tinggi terhadap lingkungan sekolah, menjaga karya, dan mengajak teman melakukan hal baik.	Tanggung jawab tinggi, menjadi teladan.
3 – Baik	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan bertanggung jawab terhadap karya kelompok.	Konsisten menjaga dan menghargai karya.
2 – Cukup	Menunjukkan kepedulian dengan arahan guru.	Tanggung jawab masih perlu didorong.
1 – Perlu Bimbingan	Tidak menunjukkan sikap peduli atau tanggung jawab terhadap karya/lingkungan.	Tidak konsisten menjaga hasil karya.

DPL5 – Kolaborasi

Level	Deskripsi Perilaku Murid	Kriteria Penilaian
4 – Sangat Baik	Aktif bekerja sama, membantu teman, dan berinisiatif dalam pembagian tugas kelompok.	Selalu terlibat aktif dan mendukung kelompok.
3 – Baik	Bekerja sama dengan teman dan melaksanakan tugas kelompok dengan baik.	Kolaboratif, berpartisipasi aktif.
2 – Cukup	Bekerja sama dengan arahan guru, partisipasi masih terbatas.	Kadang terlibat, perlu dukungan tambahan.

Level	Deskripsi Perilaku Murid	Kriteria Penilaian
1 – Perlu Bimbingan	Kurang terlibat dalam kerja kelompok, sering pasif atau menyendiri.	Tidak menunjukkan semangat kolaborasi.

Catatan :

Petunjuk Penggunaan Rubrik

- Gunakan rubrik ini pada **tahap proses dan akhir proyek**.
- Penilaian dapat dilakukan melalui:
 - Observasi langsung selama kegiatan proyek.
 - Catatan anekdot guru.
 - Refleksi murid (lisan atau tulisan sederhana).
- Skor akhir dapat dirata-ratakan atau disajikan dalam bentuk **deskripsi kualitatif** untuk rapor proyek.
- Bila diperlukan, skor dapat dikonversi menjadi:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Perlu Bimbingan

Contoh Deskripsi Rapor Proyek

- “Ananda mampu berkontribusi aktif dalam pembuatan karya kelompok, menunjukkan kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekolah, serta menampilkan ide-ide kreatif dalam proses berkarya.”*
- “Ananda menunjukkan semangat kolaborasi yang baik dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugasnya, dan mulai menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.”*
- “Ananda memerlukan bimbingan dalam mengembangkan ide dan bekerja sama, namun telah mulai menunjukkan kepedulian terhadap karya kelompok.”*